

ABSTRAK

Kunjungan balita ke posyandu merupakan salah satu kegiatan peran serta masyarakat untuk mengikuti dan memanfaatkan semua kegiatan yang ada di posyandu. Kunjungan ke posyandu dilaksanakan rutin tiap bulan agar tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik. Cakupan keteraturan kunjungan balita ke posyandu di kota Sampang pada tahun 2006 yaitu sebanyak 62,33%, pada tahun 2007 terjadi penurunan menjadi 60,21%, dan pada tahun 2008 sebanyak 65,46%. Angka ini cukup jauh dibandingkan dengan target yang telah ditentukan oleh dinas kesehatan yaitu 80%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan ibu dengan keteraturan kunjungan balita ke posyandu pasca pemberian imunisasi dasar di Posyandu Garuda Kelurahan Gunung Sekar, Sampang.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu yang mempunyai balita berusia 2-5 tahun dengan besar populasi 22 orang. Besar sampel yang diteliti yaitu 21 diambil secara *simple random sampling*. *Instrument* yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur variabel status pekerjaan ibu dan catatan kader untuk mengukur variabel keteraturan kunjungan balita ke posyandu.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa hampir seluruhnya dari ibu yang bekerja, balitanya tidak teratur dalam melakukan kunjungan ke posyandu. Hasil uji *exact fisher* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $\rho = 0,028$ dimana $\rho < \alpha$ yang berarti H_1 diterima artinya ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan keteraturan kunjungan balita ke posyandu pasca pemberian imunisasi dasar.

Simpulan dari penelitian ini adalah status pekerjaan ibu menyebabkan menurunnya angka keteraturan kunjungan balita ke posyandu. Maka dari itu diharapkan ibu yang bekerja dapat menitipkan balitanya kepada anggota keluarga yang lain ataupun tetangga untuk diantar ke posyandu.

Kata kunci : status pekerjaan, keteraturan kunjungan